

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai makna semiotika Roland Barthes dan pesan dakwah dalam film “Merindu Cahaya De Amstel” yang telah diuraikan (sebagaimana terlihat dalam teks Anda), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Makna Semiotika Roland Barthes dalam Film “Merindu Cahaya De Amstel”: Melalui penerapan analisis semiotika Roland Barthes, berbagai adegan dalam film “Merindu Cahaya De Amstel” teridentifikasi memiliki makna dua tataran. Tataran Pertama (Denotasi), terlihat jelas pada visualisasi dan dialog dalam adegan-adegan kunci. Contohnya termasuk tindakan Nicholas yang mencari dan membaca buku tentang Islam, Khadija yang menjaga jarak dengan Nicholas saat berkunjung, Khadija menolong Kamala di bus. Ini adalah penggambaran tanda secara langsung terhadap objek atau peristiwa. Tataran Kedua (Konotasi) muncul dari tanda-tanda denotatif tersebut. Misalnya, keinginan kuat Nicholas untuk mendalami Islam (khususnya tentang wanita Muslim), upaya Khadija untuk menghindari khalwat (berdua dengan non-mahram), kebahagiaan Khadija dalam menolong sesama, kesadaran Khadija akan kewajiban mengucapkan salam, ketulusan Khadija dalam meminta maaf.

Pesan Dakwah yang terkandung dalam Film “Merindu Cahaya De Amstel” dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu pesan dakwah aqidah pesan-pesan yang berkaitan dengan penguatan iman, meliputi Pentingnya mempelajari ajaran Islam sebagai agama yang diridhai Allah SWT (terlihat dari usaha Nicholas). Keharusan mempercayai takdir Allah SWT, khususnya mengenai kematian yang pasti akan datang (dicerminkan dalam adegan duka Kamala). Pesan Dakwah Akhlak dalam film ini menonjolkan nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti: Anjuran untuk tolong-menolong terhadap sesama manusia tanpa memandang latar belakang (dicontohkan oleh tindakan Khadija kepada Kamala). Kewajiban mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama Muslim sebagai syiar Islam (dipraktikkan oleh Khadija). Pesan Dakwah Syariah menggambarkan aspek hukum dan tata cara beribadah dalam Islam, mencakup: Kewajiban melaksanakan shalat sebagai tiang agama dan bentuk kepatuhan kepada Allah SWT (ditunjukkan oleh Khadija dan Kamala). Larangan bersentuhan fisik dengan lawan jenis yang bukan mahram sebagai upaya menjaga kesucian diri (dicerminkan oleh penolakan Khadija untuk bersalaman). Kewajiban menutup aurat bagi wanita.

Setiap pesan dakwah tersebut berhasil diidentifikasi dan dianalisis melalui pemaknaan denotatif dan konotatif terhadap adegan-adegan terpilih dalam film “Merindu Cahaya De Amstel”, yang mana interpretasi pesan-pesan ini juga didukung oleh dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis. Ini menunjukkan bahwa film dapat menjadi media yang efektif untuk

menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam secara implisit maupun eksplisit.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Lembaga sensor Film (LSF) agar lebih banyak memberikan izin penayangan ilm-film yang memiliki makna pembelajaran bukan hanya sekedar hiburan. Salah satu contoh adalah memperbanyak tayangan film bergenre Islami sebagai salah satu media dakwah.

2. Saran Praktis

Peneliti berharap agar seni peran tidak pernah lelah untuk mengeluarkan jenis-jenis film yang memberikan pembelajaran, motivasi, dan tetap memberikan ajara keagamaan di zaman kedepan agar manusia selalu mendapat pengingat kebaikan.